

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil akhir data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan adanya pengaruh model pembelajaran Kooperatif *Listening Team* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Muhammadiyah 2 Pontianak. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif *listening team* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Pontianak adalah sebesar 43.18 tergolong rendah atau tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal ) yang telah ditetapkan yaitu 73.
2. Hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif *listening team* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Pontianak adalah 83.18 dilihat dari nilai standar deviasi 16,7293 yang artinya tergolong tinggi atau di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).
3. Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t, pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,005$  di peroleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,619 > 1,7208$ ). Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif *Listening Team* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Pontianak.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka, diperoleh hasil belajar yang signifikan. Namun peneliti memberikan beberapa saran agar kedepannya dapat disampaikan dengan baik.

1. Siswa diharapkan dengan di terapkannya model pembelajaran kooperatif *listening team* dapat memicu proses belajarnya agar lebih giat lagi dan ditingkatkan lagi.
2. Siswa harus membiasakan fokus belajar tidak hanya pada saat diterapkan model pembelajaran kooperatif *listening team*, namun juga harus membiasakan diri untuk fokus di segala model pembelajaran dan mata pelajaran.
3. Guru PPKn yang memberikan pelajaran mengenai materi yang akan di sampaikan kepada siswa, harus mampu memberikan pembelajaran yang menyenangkan agar siswa lebih semangat dalam belajar.
4. Kepala Sekolah sebagai elemen tertinggi di sekolah sebaiknya juga bisa memberikan dukungan kepada guru agar mampu menerapkan model pembelajaran kooperatif *listening team*.
5. Peneliti yang menerapkan model kooperatif *listening team* diharapkan bisa memahami lebih jauh lagi model pembelajaran tersebut, dengan tujuan agar peneliti mampu menerapkan model pembelajaran lainnya di dalam proses belajar mengajar yang lebih bervariasi.